

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang dapat dimengerti dan diperoleh melalui proses belajar sepanjang hidup, dan dapat digunakan kapan saja sebagai alat untuk beradaptasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui terkait dengan pembelajaran (Masturoh & Nauri Anggita T, 2018).

Imunisasi berasal dari istilah imun, yang berarti kebal atau resisten. Ketika anak diimunisasi, artinya ia diberikan perlindungan terhadap penyakit tertentu. Meskipun anak dapat kebal terhadap satu penyakit, hal ini tidak menjamin ia kebal terhadap penyakit lainnya. Imunisasi adalah usaha untuk menciptakan atau meningkatkan kekebalan secara aktif terhadap penyakit, sehingga ketika terpapar penyakit tersebut, anak tidak akan sakit atau hanya mengalami gejala ringan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Data hingga 16 Januari 2023 menunjukkan bahwa persentase bayi usia 0-11 bulan yang telah menerima Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) mencapai 92,7% (3.833.059 bayi) dari target 90% (3.723.337 bayi), sehingga capaian kinerja tahun 2022 adalah 102,9%. Dengan demikian, persentase bayi dalam kategori ini telah berhasil memenuhi target yang ditetapkan (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Menurut WHO, penurunan cakupan imunisasi dapat berdampak serius, dengan sekitar 80 juta anak dari 68 negara berisiko terkena Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) (Adamu et al., 2020) (World Health Organization, 2020). Setiap tahun, lebih dari 1,5 juta anak di seluruh dunia meninggal karena penyakit yang sebenarnya dapat dicegah melalui imunisasi (UNICEF, 2019). UNICEF melaporkan pada tahun 2019 bahwa jumlah kematian balita di bawah lima tahun terus berlanjut dengan angka 5,2 juta. Dari 20 juta anak, 14 juta tidak menerima vaksin DPT, dan 6 juta anak menerima dosis awal tetapi tidak menyelesaikan 3 dosis dalam waktu satu tahun (UNICEF, 2019).

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Jawa Barat pada tahun 2022 mencapai 101,9%. Terdapat tiga belas kabupaten/kota dengan cakupan imunisasi dasar lengkap bayi tertinggi, yaitu Kabupaten Cirebon (132,5%), Kabupaten Cianjur (127,6%), Kabupaten Ciamis (119,6%), Kabupaten Tasikmalaya (116,2%), Kabupaten Subang (113,5%), Kabupaten

Bandung Barat (110,3%), Kabupaten Pangandaran (108,2%), Kabupaten Karawang (107,4%), Kabupaten Kuningan (105,9%), Kabupaten Sumedang (105,7%), Kota Banjar (105,4%), Kabupaten Majalengka (102,6%), dan Kabupaten Purwakarta (100,2%) (Dinkes Provinsi Jawa Barat, 2022).

Penelitian oleh Puspita (2018) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar. Semakin rendah pengetahuan ibu, semakin banyak anak yang tidak mendapatkan IDL. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu dapat memengaruhi kelengkapan imunisasi. Pengetahuan ini membentuk sikap ibu, yang pada gilirannya berpengaruh pada perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar kepada balita (Putri dan Zuiatna, 2018).

Hasil studi pendahuluan di posyandu RW 01 Cigondewah Kidul, Kota Bandung, yang melibatkan 10 responden melalui wawancara, menunjukkan bahwa 6 orang tua memahami arti dan tujuan imunisasi. Sementara itu, 4 responden tidak mengetahui jenis-jenis imunisasi dasar dan efek samping yang mungkin timbul dari pemberian imunisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Kemenkes RI (2020), imunisasi merupakan usaha untuk secara aktif meningkatkan kekebalan tubuh seseorang terhadap penyakit tertentu. Rendahnya cakupan imunisasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan orang tua tentang imunisasi (Sulistyoningrum & Suharyo, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan dilakukan untuk mengkaji pengaruh pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di TPMB A Cigondewah Kidul, Kota Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

3.1.1 Tujuan Umum

Menginvestigasi pengaruh pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di TPMB A Cigondewah Kidul, Kota Bandung.

3.1.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengaruh pengetahuan dan sikap ibu terhadap pelaksanaan imunisasi dasar lengkap pada bayi di TPMB A Cigondewah Kidul, Kota Bandung.
2. Mengidentifikasi tingkat kelengkapan imunisasi pada bayi di TPMB A Cigondewah Kidul, Kota Bandung

3.1.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi ibu yang memiliki bayi

Memberikan informasi kepada ibu tentang pentingnya imunisasi pada bayi agar orang tua lebih aktif dan disiplin dalam mengikuti jadwal imunisasi.

2. Bagi tempat penelitian

Menjadi masukan bagi lokasi penelitian untuk meningkatkan pelayanan dan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya imunisasi untuk bayi.

3. Bagi institusi pendidikan

Menjadi rekomendasi bagi institusi pendidikan kebidanan untuk berkontribusi dalam meningkatkan cakupan imunisasi dasar. Penelitian ini juga bertujuan sebagai sumber data untuk penelitian selanjutnya serta untuk menambah pemahaman mengenai pengetahuan dan perilaku orang tua terkait pemberian imunisasi dasar lengkap.

4. Bagi peneliti

1. Memenuhi tugas akhir penelitian sebagai syarat kelulusan program sarjana kebidanan.
2. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama pendidikan sarjana kebidanan di Universitas MH Thamrin.
3. Mengetahui dan menambah wawasan, pengalaman, serta keterampilan peneliti dalam bidang pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi.